

NILAI STRATEGIS ASIA-PACIFIC ECONOMIC COOPERATION PERU 2024 UNTUK INDONESIA

1

Lisbet¹

Abstrak

Pada awal kepemimpinannya, Presiden Prabowo menghadiri forum Asia-Pacific Economic Cooperation (APEC). Sebagai anggota, Indonesia menginginkan peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui forum APEC Peru 2024. Tulisan ini menganalisis nilai strategis forum APEC Peru 2024 untuk Indonesia. APEC Peru 2024 masih menjadi forum penting untuk diikuti karena kawasan Asia Pasifik merupakan kawasan paling dinamis yang memiliki potensi besar dalam teknologi, demografi, dan sumber daya alam. APEC juga memiliki populasi 2,96 miliar jiwa yang mewakili 37% penduduk dunia, 47% perdagangan global dan 62% total PDB riil dunia. Melalui keanggotaan APEC, Presiden Prabowo ingin mewujudkan perdagangan yang terbuka, teratur, dan adil demi menciptakan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Komisi VI DPR RI perlu mendukung kebijakan pemerintah untuk meningkatkan akses pasar Indonesia di APEC. Komisi XII DPR RI juga perlu mendukung pelaksanaan target Presiden Prabowo untuk mencapai pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 8% melalui hilirisasi nikel.

Pendahuluan

Setelah resmi dilantik sebagai Presiden Republik Indonesia, Presiden Prabowo Subianto berkunjung ke enam negara, yakni Republik Rakyat Tiongkok (RRT), Amerika Serikat, Peru, Brasil, Inggris dan Persatuan Emirat Arab (PEA). Presiden Prabowo juga menghadiri beberapa forum internasional seperti *Asia-Pacific Economic Cooperation/APEC* (Kerja Sama

Ekonomi Asia Pasifik), G-20, dan *Indonesia-Brazil Business Forum*.

APEC Peru 2024 dilaksanakan pada 9-16 November 2024 di Peru dan mengambil tema "*Empower, Include, Grow*". APEC memiliki beberapa peran (Winarno, 2008), yaitu: meningkatkan integrasi ekonomi yang menguntungkan menuju kesejahteraan dan kemakmuran di kawasan Asia Pasifik; menyediakan wadah partisipasi



¹ Analis Legislatif Ahli Madya Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan, Pusat Analisis Keparlemenan Badan Keahlian DPR RI, email: Lisbet_310183@yahoo.com.

bagi sektor swasta dalam membicarakan berbagai masalah, khususnya ekonomi dan perdagangan; memberikan dorongan kepada anggotanya untuk memperluas liberalisasi perdagangan dan investasi; serta memberikan dorongan perdagangan bebas global dan tidak menginginkan menjadi blok perdagangan yang tertutup. Peran ini masih relevan karena APEC terus berupaya mendorong pertumbuhan ekonomi anggotanya, meskipun tingkat perekonomiannya berbeda-beda (Zaenuddin, 2024).

Adapun 21 anggota APEC adalah: Amerika Serikat (AS), Australia, Brunei Darussalam, Chili, Filipina, Hong Kong (RRT), Indonesia, Jepang, Kanada, Malaysia, Meksiko, Papua Nugini, Peru, Republik Korea, Republik Rakyat Tiongkok (RRT), Rusia, Selandia Baru, Singapura, Taiwan, Thailand, Vietnam (APEC, 2024). Sebagai anggota, Indonesia juga menginginkan peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia melalui forum *APEC Peru 2024*. Tulisan ini menganalisis nilai strategis forum *APEC Peru 2024* untuk Indonesia.

APEC PERU 2024

APEC Peru 2024 menghasilkan *Machu Picchu Declaration* yang berisi antara lain: melanjutkan investasi dan perdagangan yang bebas, terbuka, adil, nondiskriminatif dan inklusif; membangun perdagangan dan investasi regional yang menyesuaikan tantangan global; meningkatkan sistem satu pintu dan digitalisasi dalam perdagangan antarnegara (“KTT APEC 2024”, 2024). Deklarasi dihasilkan para pemimpin APEC melalui konsensus yang menyepakati bahwa peningkatan kesejahteraan anggota terutama yang masih memiliki tingkat perekonomian kecil dan berkembang adalah penting. APEC perlu melakukan upaya-upaya sebagaimana tertuang dalam

isi deklarasi, dengan harapan APEC dapat meningkatkan nilai perdagangannya di tingkat global.

Selain menjadi forum internasional yang fokus terhadap peningkatan nilai perdagangan, Presiden Prabowo juga menilai bahwa forum APEC Peru 2024 dapat menjadi jembatan untuk mendiskusikan isu-isu internasional lain di kawasan Asia Pasifik. *Pertama*, sebagai jembatan untuk ketahanan (*bridge to resilience*), APEC perlu memperkuat kerja sama transisi energi bersih dan pembangunan infrastruktur yang tangguh terhadap perubahan iklim. Presiden Prabowo juga mendorong APEC untuk hilirisasi industri demi mewujudkan kemandirian pangan. *Kedua*, sebagai jembatan untuk inovasi (*bridge to innovation*), APEC perlu mendorong peningkatan transformasi digital yang inklusif dengan mengatasi kesenjangan akses teknologi serta transfer teknologi antarnegara anggota APEC untuk mendorong inovasi di kawasan Asia Pasifik. *Ketiga*, sebagai jembatan untuk inklusi (*bridge to greater inclusion*), APEC perlu mendorong upaya untuk mengentaskan kemiskinan, memberantas korupsi serta memperkuat tata kelola yang transparan (Kemlu, 2024).

Nilai Strategis APEC Peru 2024 untuk Indonesia

APEC Peru 2024 masih menjadi forum internasional yang penting untuk diikuti Indonesia karena kawasan Asia Pasifik masih menjadi kawasan paling dinamis yang memiliki potensi besar dalam teknologi, demografi, dan sumber daya alam (Presiden RI, 2024).

Selain itu, APEC memiliki populasi 2,96 miliar jiwa yang mewakili 37% penduduk dunia, 47% perdagangan global dan 62% total PDB riil dunia (Zaenuddin, 2024).

Pakar Hubungan Internasional Universitas Paramadina, Reza Widyarsa menilai kunjungan Presiden Prabowo ke *APEC Peru 2024* untuk menunjukkan kebijakan luar negeri Indonesia yang didorong untuk mengamankan kesepakatan perdagangan dan meningkatkan kemitraan Indonesia di APEC serta meningkatkan posisi global Indonesia (Dianti, 2024). Menurut Pakar Hubungan Internasional, Frater Klaus Heinrich Raditio, fokus kebijakan luar negeri Indonesia pada kepemimpinan Presiden Prabowo lebih berimbang dengan mengutamakan kesejahteraan masyarakat (“Kebijakan Luar Negeri Prabowo Subianto”, 2024). Pakar Kebijakan Publik dan Ekonom UPN Veteran Jakarta, Achmad Nur Hidayat menyatakan, Indonesia dapat memimpin perdagangan dunia yang lebih adil dengan cara memperkuat kebijakan nasional, memainkan peran aktif dalam diplomasi global, serta menjaga konsistensi dalam forum internasional (Dora, 2024).

Nilai strategis forum APEC Peru 2024 untuk Indonesia, sebagai anggota, Indonesia dapat memperdalam keterlibatannya dalam setiap pertemuan APEC. Pada *APEC Peru 2024*, Presiden Prabowo menegaskan sejumlah langkah strategis Indonesia (“KTT APEC 2024”, 2024), yaitu: bersikap aktif dalam mengikuti setiap pertemuan di APEC, mulai dari tingkat menteri sampai ke tingkat pemimpin negara; menyampaikan solusi berbagai permasalahan yang perlu

diatasi dalam perdagangan global; melaksanakan pertemuan bilateral dengan berbagai negara anggota APEC untuk memperkuat dukungan dalam mewujudkan perdagangan yang terbuka, teratur dan adil. Langkah strategis ini dilakukan karena Indonesia berkomitmen untuk mendukung perdagangan yang terbuka, teratur, dan adil.

Nilai strategis lainnya dengan keanggotaan Indonesia dalam APEC, potensi perdagangan Indonesia dapat ditingkatkan dengan cara memberlakukan kebijakan skema pengurangan tarif dan hambatan perdagangan ke negara-negara anggota APEC lainnya. Berdasarkan data Kementerian Perdagangan, nilai total perdagangan Indonesia–APEC tahun 2021 mencapai US\$323,3 miliar. Pada tahun 2022, nilai perdagangan Indonesia–APEC meningkat menjadi US\$395,2 miliar (“KTT APEC”, 2024). Namun, nilai ini menurun, tahun 2023 menjadi US\$358,62 (“Mendag Budi Dampingi Presiden Prabowo”, 2024). Penurunan dikarenakan adanya moderasi harga komoditas unggulan Indonesia seperti minyak kelapa sawit dan batu bara serta perlambatan ekonomi di sejumlah negara mitra dagang utama Indonesia yang juga merupakan anggota APEC seperti RRT dan AS (Septyaningsih, 2024). Meskipun demikian, Indonesia masih mendapatkan surplus perdagangan sebesar US\$16,07 miliar. Dari nilai total perdagangan US\$358,62 miliar tersebut, ekspor Indonesia ke APEC mencapai US\$182 miliar (Zaenuddin, 2024).

Ekspor Indonesia ke negara Anggota APEC sudah mencapai 70% dari ekspor Indonesia (Zaenuddin, 2024). Dengan menjadi anggota APEC, Indonesia dapat meningkatkan ekspor dengan meningkatkan kualitas produk. Adapun produk ekspor utama

Indonesia ke APEC, di antaranya adalah bahan bakar mineral, minyak hewani dan nabati, besi dan baja, mesin elektronik, serta kendaraan (“Mendag Budi Dampingi Presiden Prabowo”, 2024). Peningkatan ekspor ini sesuai kebijakan Kementerian Perdagangan (Kemendag) yang menargetkan pertumbuhan ekspor dalam lima tahun ke depan sebesar 7,1-9,6%. Upaya ini dilakukan untuk mendukung target Presiden Prabowo mencapai pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 8% (“Tarif Impor Bisa Picu Perang Dagang”, 2024).

Meskipun kesepakatan APEC biasanya lebih bersifat politis dan tidak mengikat, namun Indonesia berupaya untuk memperkuat posisi ekonomi Indonesia dalam perdagangan dunia dengan cara memperbesar peluang peningkatan kerja sama bilateral di bidang ekonomi ke negara anggota APEC lainnya. Deklarasi ini bertujuan meningkatkan kesejahteraan para anggota APEC terutama yang masih memiliki tingkat perekonomian kecil dan berkembang. Upaya lain yang dapat dilakukan adalah meningkatkan akses pasar APEC sehingga dapat meningkatkan nilai total ekspor perdagangan Indonesia. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi Indonesia juga dapat meningkat. Selain itu, upaya lainnya adalah mendorong kebijakan nasional masing-masing anggota untuk penanganan isu lingkungan dengan cara mengurangi emisi karbon dan mendukung transisi energi bersih.

Penutup

Dalam kepemimpinannya yang masih baru, Presiden Prabowo ingin menunjukkan arah kebijakan luar negeri Indonesia yang lebih berimbang baik dalam peningkatan

kerja sama bilateral maupun multilateral melalui keterlibatan Indonesia dalam forum-forum internasional seperti *APEC Peru 2024* untuk menyuarkan perdagangan yang terbuka dan adil. *APEC Peru 2024* memiliki nilai-nilai strategis yang tidak ada pada forum serupa lainnya. Sebagai anggota APEC, Presiden Prabowo ingin mewujudkan perdagangan yang terbuka, teratur, dan adil guna menciptakan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Upaya ini berhasil. Perdagangan yang terbuka, teratur, masuk dalam isi *Machu Picchu Declaration*.

Komisi VI DPR RI perlu mendukung kebijakan pemerintah untuk meningkatkan akses pasar Indonesia di APEC. Dukungan Komisi VI DPR RI diperlukan, karena Kementerian Perdagangan menargetkan pertumbuhan ekspor mencapai 7,1-9,6% dalam lima tahun ke depan. Komisi XII DPR RI juga perlu mendukung pelaksanaan target Presiden Prabowo untuk mencapai pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 8% melalui hilirisasi nikel.

Referensi

- APEC. (t.t.). History. *apec.org*.
<https://www.apec.org/about-us/about-apec/history>.
- Dianti, T. (2024, November 5). Analisis: Lawatan luar negeri perdana Presiden Prabowo tandai kembalinya Indonesia ke kancah global. *benarnews.org*.
<https://www.benarnews.org/indonesian/berita/prabowo-lawatan-11052024164118.html>.
- Dora, G. E. (2024, November 18). Pengamat sebut Indonesia bisa jadi pelopor dunia lewat KTT APEC 2024.

- investor.id*. <https://investor.id/international/380616/pengamat-sebut-indonesia-bisa-jadi-pelopor-dunia-lewat-ktt-apec-2024>.
- Kebijakan Luar Negeri Prabowo Subianto: Diplomasi yang berimbang untuk Indonesia. (2024, November 23). <https://koran-jakarta.com/kebijakan-luar-negeri-prabowo-subianto-diplomasi-yang-berimbang-untuk-indonesia>.
- Kementerian Luar Negeri. (2024, November 17). Presiden Prabowo tegaskan dukungan Indonesia terhadap perdagangan terbuka dan adil di APEC 2024. *kemlu.go.id*. <https://kemlu.go.id/berita/presiden-prabowo-tegaskan-dukungan-indonesia-terhadap-perdagangan-terbuka-dan-adil-di-apec-2024?type=publication>.
- KTT APEC 2024: Indonesia dukung terwujudnya perdagangan adil. (2024, November 19). <https://www.antarane.ws.com/infografik/4474877/ktt-apec-2024-indonesia-dukung-terwujudnya-perdagangan-adil>.
- Mendag Budi dampingi Presiden Prabowo di APEC 2024. (2024, November 11). <https://www.antarane.ws.com/berita/4459121/mendag-budi-dampingi-presiden-prabowo-di-apec-2024>.
- Septiyaningsih, I. (2024, Januari 16). Surplus neraca perdagangan Indonesia menurun, Kemenkeu ungkap penyebabnya. *republika.co.id*. <https://ekonomi.republika.co.id/berita/s7clh0457/surplus-neraca-perdagangan-indonesia-menurun-kemenkeu-ungkap-penyebabnya>.
- Presiden Republik Indonesia. (2024, November 15). Sampaikan pidato utama di APEC CEO Summit, Presiden Prabowo Subianto dorong kerja sama ekonomi dan perdamaian di Kawasan Asia Pasifik. *presidenri.go.id*. <https://www.presidentri.go.id/siaran-pers/sampaikan-pidato-utama-di-apec-ceo-summit-presiden-prabowo-subianto-dorong-kerja-sama-ekonomi-dan-perdamaian-di-kawasan-pasifik/>.
- Winarno, B. (2008). *Globalisasi, peluang atau ancaman bagi Indonesia*. Erlangga.
- Tarif Impor bisa picu perang dagang. (2024, November 20). *Media Indonesia*, 10.
- Zaenuddin, M. (2024, November 17). Presiden Prabowo hadir di KTT APEC dan G20, apa manfaatnya bagi Indonesia? *kompas.com*. <https://www.kompas.com/tren/read/2024/11/17/0946/presiden-prabowo-hadiri-ktt-apec-dan-g20-apa-manfaatnya-bagi-indonesia-?>